



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 5 Tahun 2023 Page 1265-1275

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

Drita Cerry Saputra^{1✉}, Fenisi Resty², Yesi Gusteti³, Eka Ermawati⁴

Pasca Manajemen Universitas Dharmas Indonesia

Email: dita39056@gmail.com^{1✉}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari variabel *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap Harga Saham pada perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Data yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari Laporan Keuangan Publikasi Tahunan dari Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022. Jumlah sampel sebanyak 9 perusahaan transportasi yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia dengan periode 2018-2022 yang dipilih melalui purposive sampling. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *Return On Asset* (ROA) tidak memiliki pengaruh secara positif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Sementara variabel *Return On Equity* (ROE) memiliki pengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham dan variabel *Price Earning Ratio* (PER) memiliki pengaruh secara positif bernilai negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Kemampuan prediksi dari ketiga variabel independen terhadap harga saham adalah sebesar 36,1% yang ditunjukkan dari besarnya adjusted R square, sisanya dijelaskan oleh variabel lainnya diluar model penelitian.

Kata Kunci : *ROA, ROE, PER, Harga Saham.*

Abstract

This research aims to find out the effect of the Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), and Price Earning Ratio (PER) variables on stock prices in companies listed on Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia). The data used in this research were obtained from Annual Published Financial Report of the Indonesia Stock Exchange (Bursa Efek Indonesia) in the 2018-2022 period. The amount of samples is 9 transportation companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2018-2022 period obtained by probability sampling. The analysis technique used is multiple linear regression analysis. The research result shows Return On Asset (ROA) variable has no positive and significant impact to the stock prices. In the other hand the Return On Equity (ROE) variable has positive and significant impact to the stock prices and the Price Earning Ratio (PER) variable has positive and significant impact to the stock prices. The prediction potency of those independent variables to the stock prices equal to 36,1% which is shown by adjusted R square, the rest is explained by other variables outside the research models.

Keywords: *ROA, ROE, PER, Stock Price.*

PENDAHULUAN

Pada era modern atau perkembangan zaman saat ini, kata kata investasi bukan lagi hanya istilah di telinga saja dan bukan lagi suatu hal yang asing lagi bagi masyarakat Indonesia. Hampir seluruh masyarakat di Indonesia pernah melakukan investasi atau menjadi investor, baik itu seperti deposito, saham, menabung di bank untuk mendapatkan bunga di masa yang akan datang maupun membeli emas untuk dijual kembali saat harganya naik.

Sebelum melakukan investasi, sudah seharusnya calon investor memahami dan mengerti segala hal yang berhubungan dengan investasi. Tujuannya agar calon investor tidak salah pilih perusahaan yang akan di investasi. Di karenakan investasi memiliki resiko dan ketidakpastian yang sulit di prediksi para investor karna fluktuasi (perubahan) harga saham yang naik turun dengan cepat. Oleh karena itu calon investor harus memperhatikan dan menganalisis kinerja keuangan perusahaan.

Pada umumnya ada dua pendekatan yang bisa digunakan dalam menganalisis penilaian saham dan harga saham, yaitu analisis teknikal dan analisis fundamental. Analisis teknikal merupakan metode penilaian saham, yang dimana investor dapat melihat kondisi pasar saat ini dengan di dasarkan histori harga saham di masa lalu dan dapat dijadikan gambaran pergerakan harga saham mendatang. Analisis fundamental merupakan metode yang digunakan menentukan nilai saham dengan mempelajari dan melihat kondisi keuangan perusahaan tertentu.

Pada penelitian ini menggunakan rasio *Return On Asset (ROA)*, *Return On Equity (ROE)*, dan *Price Earning Ratio (PER)*. Tiga rasio ini termasuk rasio profitabilitas yang biasanya

digunakan untuk mengukur kinerja dari sebuah perusahaan. Semakin tinggi rasio profitabilitas maka semakin baik yang menggambarkan bahwa kemampuan yang tinggi dalam memperoleh keuntungan.

Return On Asset (ROA) adalah rasio yang menunjukkan hasil (return) atas jumlah aktiva yang digunakan dalam perusahaan (Kasmir, 2012). ROA merupakan rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai presentase laba bersih yang diperoleh perusahaan dari seluruh sumber daya atau total aset yang dimiliki perusahaan. Semakin besarnya ROA maka menandakan semakin besarnya laba yang diperoleh perusahaan.

Return On Equity (ROE) merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri (Kasmir, 2012). ROE adalah rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal pemegang saham perusahaan yang dinyatakan dalam bentuk presentase.

Price Earning Ratio (PER) merupakan rasio untuk perbandingan harga pasar dari setiap lembar saham terhadap EPS (laba per lembar saham). *Price Earning Ratio* (PER) adalah rasio atau perbandingan antara harga saham terhadap earning perusahaan. Investor akan menghitung berapa kali nilai earning yang tercermin dalam harga suatu saham (Edwardus, 2012).

Penyebab sensitifnya pasar modal adalah pada saat terjadinya krisis ekonomi pada saat pandemi covid 19. Munculnya Covid-19 pada akhir Desember 2019, adanya pandemi Covid-19 ini bukan hanya memberikan ancaman kepada kesehatan saja akan tetapi juga pada pertumbuhan ekonomi di setiap negara. Dan yang secara tidak langsung dapat berdampak pada pembelian dan penjualan saham di Bursa Efek Indonesia (BEI) terhadap semua sektor perusahaan termasuk pada perusahaan sektor transportasi. Menurut (Wahyusetyawati, 2017) transportasi merupakan sebuah sarana yang umum digunakan untuk mengangkut barang dari satu tempat ke tempat lainnya. Adanya wabah Covid-19 ini berimbas pada pembelian dan penjualan saham yang tidak stabil dan bahkan ikut menurun.

Pada saat pandemi covid-19 yang dimana mobilitas masyarakat sangat dibatasi, guna mencegah dan meminimalisir penyebaran virus covid-19. Perusahaan transportasi yang berperan sebagai mobilitas masyarakat sangat terdampak dikarenakan berkurang drastis penumpang yang dapat mengakibatkan pendapatan perusahaan menurun bahkan merugi. Oleh karena itu penulis melihat bahwa hal ini akan memiliki dampak terhadap fluktuasi kenaikan dan penurunan harga saham pada sebelum sampai sesudah pandemi covid-19. Sektor transportasi memiliki peran penting dalam pertumbuhan dan perkembangan suatu wilayah baik sektor ekonomi, pendidikan, dan pariwisata. Sektor transportasi yang memiliki sistem yang baik akan mampu menunjang pertumbuhan ekonomi masyarakat dan pembangunan ekonomi di suatu negara.

Berdasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan sebuah penelitian dengan judul "Analisis Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022".

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan desain penelitian menggunakan penelitian data kuantitatif. Objek penelitian ini adalah seluruh perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) sebanyak 29 perusahaan. Penelitian ini dilakukan pada lokasi dan situs Bursa Efek Indonesia (www.idx.co.id). Data laporan keuangan *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE) dan *Price Earning Ratio* (PER) pada perusahaan transportasi yang akan dilihat pada situs selama periode 2018-2022.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014). Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan transportasi yang ada Bursa Efek Indonesia, data yang diperoleh sebanyak 29 perusahaan periode 2018-2022.

Pengambilan sampel penelitian dilakukan dengan metode pengambilan sampel ini bersifat *purposive sampling*, dengan menggunakan teknik *time series*, merupakan data yang dikumpulkan, dicatat atau diobservasi sepanjang waktu secara berurutan (Siregar, 2020).

Kriteria sampel :

1. Perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang masih beroperasi selama periode pengamatan (2018-2022).
2. Perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempunyai laporan keuangan paling lengkap dan telah dipublikasikan dari tahun (2018-2022).
3. Perusahaan transportasi yang memiliki laba atau tidak mengalami rugi selama periode 2018-2022.
4. Perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang mempublikasikan harga sahamnya selama periode pengamatan (2018-2022).

Berdasarkan kriteria penarikan sampel dalam penelitian ini, maka sampel pada penelitian ini yaitu sebanyak 9 sampel perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Penelitian ini memiliki variable sebagai berikut :

1. *Return On Asset* (ROA), Rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai presentase laba bersih yang diperoleh perusahaan dari seluruh sumber daya atau total aset yang dimiliki

perusahaan. ROA dapat dihitung dengan rumus :

$$ROA = \frac{\text{Laba Setelah Pajak}}{\text{Total Aktiva}}$$

2. *Return On Equity* (ROE), Rasio profitabilitas yang digunakan untuk menilai seberapa mampu perusahaan dalam menghasilkan laba dari modal pemegang saham perusahaan. ROE dapat dihitung dengan rumus :

$$ROE = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Ekuitas}}$$

3. *Price Earning Ratio* (PER), Rasio yang menunjukkan hasil perbandingan antara harga pasar perlembar saham dengan laba perlembar saham. PER dapat dihitung dengan rumus :

$$PER = \frac{\text{Harga Perlembar Saham}}{\text{Laba Perlembar Saham/EPS}}$$

4. Harga Saham, Harga asli suatu saham yang berada pada pasar modal yang ditentukan oleh pelaku pasar atau perusahaan dan ditentukan oleh penawaran dan permintaan saham yang bersangkutan. Harga saham penutupan (*Closing Price*).

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, Data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui catatan, buku, maupun majalah berupa laporan publikasi perusahaan, laporan pemerintah, artikel, buku-buku sebagai teori, majalah, dan lainnya. Peneliti memperoleh data berupa laporan keuangan dengan cara mengaksesnya melalui www.idx.co.id.

Data yang diperlukan dalam penelitian ini merupakan data sekunder historis. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung dan dalam bentuk yang sudah disusun. Pada penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan publikasi yang diterbitkan oleh perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2018-2022.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung untuk menggali data atau variabel yang dapat berupa catatan, transkrip, buku, laporan, dan lain-lainnya yang berguna untuk bahan analisis.

Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode regresi linier berganda. Metode ini digunakan untuk mengukur seberapa kuat hubungan antara dua variabel yaitu independen dengan dependen. Pengelolaan data pada penelitian ini menggunakan SPSS versi 20.0.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Tabel 1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	433.44265659
	Absolute	.176
Most Extreme Differences	Positive	.176
	Negative	-.136
Kolmogorov-Smirnov Z		1.183
Asymp. Sig. (2-tailed)		.122

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber : Output SPSS 20, data diolah

Berdasarkan tabel 1. diatas dapat diketahui bahwa nilai K-S variable ROA, ROE, PER, dan harga saham telah terdistribusi secara normal karena dari masing-masing variable memiliki nilai sebesar 1,183 dan signifikan sebesar 0,122. Ini berarti hasil signifikan ($0,122 > 0,05$) sehingga dapat disimpulkan bahwa data variabel yang digunakan dalam penelitian ini terdistribusi normal.

Tabel 2. Uji Multikoleniaritas

Coefficients^a

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1		
	(Constant)	
	ROA	.249
	ROE	.263
	PER	.836
		4.015
		3.805
		1.197

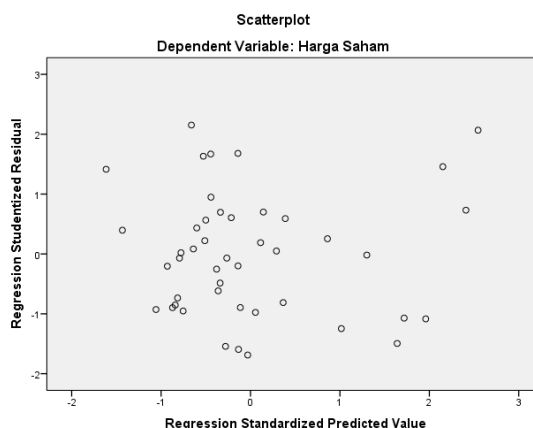
a. Dependent Variable: Harga Saham

Sumber : Output SPSS 20, data diolah

Dari tabel 4.8 menunjukkan untuk uji multikolinearitas pada variabel penelitian, ditemukan bahwa nilai tolerance untuk variabel ROA sebesar 0,249 dan nilai tolerance variabel ROE 0,263 sementara nilai tolerance variabel PER sebesar 0,836. Ketiganya besar dari 0,10 maka dapat disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas. Sementara nilai Variance

Inflation Factor (VIF) untuk variabel ROA 4,015 begitu juga nilai Variance Inflation Factor (VIF) variabel ROE 3,805 dan Variance Inflation Factor (VIF) variabel PER 1,197 jadi ketiganya mempunyai nilai yang < dari 10 artinya tidak terdapat multikolinearitas.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikoleniaritas antara variable ROA, ROE, dan PER yang diindikasikan dari nilai tolerance setiap variable independen lebih besar dari 0,10 dan nilai VIF lebih kecil dari 10.



Sumber : Output SPSS 20, data diolah

Gambar 1. Uji Heterokedasitas

Berdasarkan gambar 1 Grafik scatterplot menunjukkan bahwa data tersebar diatas dan dibawah angka 0 (nol) pada sumbu Y dan tidak terdapat suatu pola yang jelas pada penyebaran data tersebut. Hal ini berarti tidak terjadi heteroskedastisitas pada model persamaan regresi, sehingga model regresi layak digunakan untuk memprediksi harga saham berdasarkan variabel yang mempengaruhinya, yaitu *Return On Assets*, *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio*.

Tabel 3. Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	
(Constant)	-189.521	140.089	.184
ROA	3.481	28.854	.905
ROE	26.796	12.744	.042
PER	14.533	3.233	.000

Sumber : Output SPSS 20, data diolah

Berdasarkan data pada tabel 3 diatas maka dapat dilihat persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = -189,521 + 3,481 X_1 + 26,796 X_2 + 14,533 X_3 + e$$

Tabel 4. Uji Parsial (Uji t)

Coefficients^a

Model		Standardized	t	Sig.
		Coefficients		
		Beta		
1	(Constant)		-1.353	.184
	ROA	.029	.121	.905
	ROE	.493	2.103	.042
	PER	.593	4.496	.000

Sumber : Output SPSS 20, data diolah

Berdasarkan tabel 4 di atas, dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Variabel ROA (X1) dengan nilai signifikan ($0,905 > 0,05$) dan nilai T-hitung lebih besar dari T-tabel ($0,121 < 1,683$), maka dapat disimpulkan H_0 diterima dan H_a ditolak, berarti variabel ROA tidak memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
2. Variabel ROE (X2) dengan nilai signifikan ($0,042 < 0,05$) dan nilai T-hitung lebih kecil dari T-tabel ($2,103 > 1,683$), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti variabel ROE berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham.
3. Variabel PER (X3) dengan nilai signifikan ($0,000 < 0,05$) dan nilai T-hitung lebih kecil dari T-tabel ($4,496 > 1,683$), maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, berarti variabel PER berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham.

Tabel 5. Uji Simultan (Uji f)

ANOVA^a

Model		df	F	Sig.
1	Regression	3	9.303	.000 ^b
	Residual	41		
	Total	44		

Sumber : Output SPSS 20, data diolah

Berdasarkan tabel 5 di atas hasil pengujian secara simultan menunjukkan bahwa nilai F-hitung sebesar 9,303 dengan nilai F-tabel ((df) : $n - k - 1$) sebesar 2,83 ($9,303 > 2,83$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan nilai signifikan sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa secara simultan Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), dan Price Earning Ratio (PER) secara bersama sama dalam artian bahwa variabel independen berpengaruh secara positif terhadap variabel dependen.

Tabel 6. Uji Determinasi (r^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square
1	.636 ^a	.405	.361

Sumber : Output SPSS 20, data diolah

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi pada tabel 6 maka diperoleh nilai adjusted R-square sebesar 0,361 (36,1%). Hal tersebut memiliki arti bahwa kemampuan variabel independen dalam penelitian ini mempengaruhi variabel dependen sebesar 36,1%, sedangkan sisanya dijelaskan oleh variabel lain selain variabel independen dalam penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang didasarkan pada hasil pengolahan data yang bersumber dari laporan keuangan perusahaan transportasi, maka penulis dalam penelitian ini akan membahas hasil dari penelitian sesuai dengan permasalahan yang diajukan.

Return On Asset (ROA) tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap harga saham perusahaan sector transportasi. Artinya terjadinya perubahan peningkatan atau penurunan ROA tidak akan berpengaruh terhadap harga saham. Hal ini terjadi karena perusahaan sector transportasi ini memiliki data keuangan yang tidak stabil setiap tahunnya selama 2018-2022 yang disebabkan berbagai kondisi terutama masa pandemic covid-19. ROA yang negative atau rendah menunjukkan bahwa total aktiva yang dipergunakan tidak akan memberikan keuntungan bagi perusahaan.

Return On Equity (ROE) memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya perubahan nilai *Return On Equity* (ROE) akan memberikan kontribusi dan signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan transportasi. Pada umumnya seorang investor lebih memperhatikan perusahaan yang pendanaannya berasal dari modal sendiri dari pada perusahaan yang pendanaannya lebih banyak berasal dari utang atau bukan dari modal sendiri.

Price Earning Ratio (PER) memiliki pengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya semakin tinggi *Price Earning Ratio* maka harga saham pada perusahaan transportasi akan semakin tinggi. PER menunjukkan perbandingan harga saham yang dibeli dengan keuntungan yang akan diperoleh dikemudian hari sehingga hal tersebut menunjukkan bahwa investor yakin terhadap besarnya keuntungan yang diberikan perusahaan, yang nantinya akan dibagikan kepada pemegang saham dalam bentuk dividen di masa datang.

Return On Asset, *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio* secara bersama-sama memiliki pengaruh secara positif terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya perubahan nilai *Return On Asset*, *Return On Equity*, dan *Price Earning Ratio* memberikan kontribusi dan signifikan terhadap perubahan harga saham perusahaan transportasi, yaitu kenaikan atau penurunan nilai ROA, ROE, dan PER mempengaruhi atau berdampak pada penurunan harga saham perusahaan transportasi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan dari penelitian mengenai Analisis pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER) terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia adalah sebagai berikut :

1. Pengaruh *Return On Asset* (ROA) tidak memiliki pengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya disaat terjadi perubahan peningkatan atau penurunan ROA tidak akan berpengaruh terhadap harga saham.
2. Pengaruh *Return On Equity* (ROE) terdapat pengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya kenaikan atau penurunan nilai ROE akan mempengaruhi atau berdampak pada penurunan harga saham perusahaan transportasi.
3. Pengaruh *Price Earning Ratio* (PER) terdapat pengaruh secara positif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan transportasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Artinya semakin tinggi *Price Earning Ratio* maka harga saham pada perusahaan transportasi akan semakin tinggi.
4. Pengaruh *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), dan *Price Earning Ratio* (PER) secara bersama-sama terdapat pengaruh secara positif terhadap harga saham. Artinya kenaikan atau penurunan nilai ROA, ROE, dan PER akan mempengaruhi atau berdampak pada penurunan harga saham perusahaan transportasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade Reza Bakhtiar. (2016). Pengaruh Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Debt to Equity Ratio (DER), Earning Per Share (EPS), DAN Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham. *Journal of Management*, 1–9.
- Aryaningsih, Y. N., Fathoni, A., & Harini, C. (2018). Pengaruh Return on Asset (ROA), Return on Equity (ROE) dan Earning per Share (EPS) terhadap Return Saham pada
- Copyright @ Drita Cerry Saputra, Fenisi Resty, Yesi Gusteti, Eka Ermawati

Perusahaan Consumer Good (Food and Beverages) yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2013-2016. *Journal of Management*, 4(4).
<https://doi.org/2502-7689>

Edwardus, T. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Investasi*. Manajemen Investasi.

Kasmir. (2012). *Kasmir. Ilmu Dan Riset Manajemen*.

Lestari¹, I. S. D., & Suryantini, N. P. S. (2019). Pengaruh CR, DER, ROA, dan PER terhadap harga saham pada perusahaan farmasi di BEI. 8(3), 1844–1871.

Rarindra, P., Saputra, A., Ilmu, F., Politik, I., Mulawarman, U., Muara, J., No, M., & Kelua, G. (2020). Pengaruh PER EPS ROA Dan DER Terhadap Harga Saham LQ45 Di Bursa Efek Indonesia. 8(3), 208–215.

Sari, A. N., Suharti, T., & Nurhayati, I. (2020). Pengaruh Roa, Roe Dan Eps Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan. *Manager: Jurnal Ilmu Manajemen*, 3(1), 59.
<https://doi.org/10.32832/manager.v3i1.3834>

Satrio Putro Pangestu, A. W. (2017). PENGARUH Return On Asset (ROA), Return On Equity (ROE), Earning Per Share (EPS), Price Earning Ratio (PER), dan Dept to Equity Ratio (DER) Terhadap Return Saham. *Journal of Management*, 1–11.

Sugiyono. (2014). *Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan pengembangan (Research and development/R&D)*. Alfabeta.